

KARAKTERISTIK PENDERITA MIOMA UTERI RAWAT INAP DI RSUD DELI SERDANG LUBUK PAKAM TAHUN 2013-2015

Yulianti Sipayung¹, Rahayu Lubis², Hiswani²

¹Mahasiswa Departemen Epidemiologi FKM USU

²Dosen Departemen Epidemiologi FKM USU

Jl. Universitas No. 21 Kampus USU Medan, 20155

E-mail : yuliantisipayung@gmail.com

Abstract

Uterine myoma are also known as fibromioma, fibroids, or leiomyomas are benign neoplasm derived from uterine smooth muscle and connective tissue on it. Most of them was found with an estimated incidence of 20% -40% in women during reproductive years. In Indonesia, uterine myoma was found 2.4% - 11.7% of all gynecological patients were treated. In Deli Serdang Hospital Lubuk Pakam there are 78 cases of uterine myoma during 2013-2015.

The research is descriptive with case series design. Population and sample were 78 data (total sampling) by using secondary data obtained from medical records of patients with uterine myoma.

The results showed the proportion of patients with uterine myoma highest age 35-44 years old 44.9%, Javanese 66.9%, senior high school 35.9%, housewives 75.6%, married status 88.5%. menarche age > 12 years was 37.2%, multiparous parity 47.4%, type of submucosal fibroids 25.6%, having more than one complaint 42.3%, hemoglobin <12 g/dl (79.5%), hysterectomy 55, 1%, the average length of stay 8 days, discharged under medical treatment 93.6%, government funding source 92.3%. The proportion aged based on the type of uterine myoma highest age > 44 years old. The proportion of patients with uterine myoma with the type of submucous fibroids, abnormal bleeding 60%, hemoglobin <12 g/dl (85%) and hysterectomy 55%, the type of intramural fibroids having more than one complaint 81.8%, hemoglobin <12 g/dl (72.7%) and hysterectomy 54.5%, the type of subserosal fibroids having more than one complaint 50% and conservative treatment 50%, the type of multiple fibroids having more than one complaint 88.9%, hemoglobin <12 g/dl 88.9% and hysterectomy 77.8%.

It was suggested that women who have risk factors for uterine myoma especially women in the reproductive age and multiparity to maintain in their health with a healthy diet and regular check-up for early detection of the possibility of the discovery of uterine myoma. For Deli Serdang Hospital Lubuk Pakam to complete data in the medical record including menarche age of patients, parity, and the type of myoma uteri.

Keywords: *uterine myomas, Characteristics of Patients*

Pendahuluan

Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, serta fungsi dan prosesnya (Widyastuti dkk, 2009). Salah satu masalah kesehatan reproduksi wanita adalah mioma uteri, yang menjadi salah satu penyakit yang meningkatkan morbiditas. Mioma uteri merupakan tumor pelvis yang terbanyak pada organ reproduksi wanita. Gejala dari mioma uteri tidak selalu ada. Pada umumnya kasus mioma uteri ditemukan secara kebetulan pada saat

pemeriksaan pelvis, atau pada laparotomi daerah pelvis (Saifuddin, 2002).

Mioma uteri merupakan tumor jinak yang paling sering ditemukan dengan insidens diperkirakan sebesar 20%-40% pada wanita selama masa reproduksinya (Khan, 2014). Laporan surveilans tim medis angkatan bersenjata Amerika Serikat periode 2001-2010 melaporkan insidens rate mioma uteri 57,6 per 10.000 wanita usia reproduktif setiap tahun (AFHSC, 2011). Penelitian Edwards di Carolina Utara, Amerika Serikat periode 2001-2010 melaporkan adanya peningkatan risiko terjadinya mioma uteri pada wanita yang mengalami menarche dini yaitu pada

kelompok umur 12-13 tahun sebesar 59% (Edwards *et.al.* 2012). Penelitian Parker(2007) di California melaporkan adanya peningkatan resiko 2,5 kali pada wanita dengan riwayat keluarga seperti ibu dan kakak yang menderita mioma uteri.

Penelitian Ojeme di rumah sakit London pada tahun 2008 melaporkan proporsi penderita mioma uteri sebesar 28,8 % (Ojeme, 2008). Penelitian Elugwaraonu di Rumah Sakit Spesialis Irrua, Nigeria dari Januari 2008- Desember 2012 melaporkan proporsi penderita mioma uteri terbanyak pada kelompok umur 26-35 tahun yaitu sebesar 66,96% (Elugwaraonu *et.al.* 2013). Penelitian Ohonsi di Rumah Sakit Pendidikan Amino Kano, Nigeria tahun 2011 melaporkan operasi bedah untuk kasus mioma uteri dengan prevalensi sebesar 24,7 % dari seluruh kasus ginekologi, tindakan operatif yang dilakukan dengan cara histerektomi sebesar 58,1 % dan miomektomi sebesar 41,9 % (Ohonsi *et.al.* 2011). Penelitian Ofori di Ghana, Afrika Barat pada tahun 2012 melaporkan proporsi tertinggi yang mengalaminya uteri berdasarkan indeks masa tubuh ditemukan pada wanita yang mengalami obesitas yaitu sebesar 45,4% (Ofori *et.al.* 2012).

Di Indonesia, mioma uteri ditemukan 2,4%-11,7% pada semua penderita ginekologi yang dirawat(Wiknjosastro, 2005).Penelitian Kurniasari (2010) di RSUD Dr.Moewardi Surakarta Periode Januari 2009 - Januari 2010 melaporkan wanita yang sering melahirkan lebih sedikit kemungkinan untuk terjadinya perkembangan mioma dibandingkan dengan wanita yang tidak pernah hamil atau satu kali hamil. Data statistik menunjukkan 24,5% mioma uteri berkembang pada wanita yang tidak pernah hamil. Penelitian Pasinggi di Manado khususnya di RSUP Prof Dr. R.D. Kandou Manado periode 1 Juli 2013-1 Juli 2014, melaporkan penderita mioma uteri (31,7%) dan terbanyak pada kelompok umur 41-50 yaitu sebesar 56,7% (Pasinggi dkk, 2015).

Di Sumatera Utara khususnya Medan hasil penelitian dari Shukri (2009) di Rumah Sakit Haji Adam Malik Medan melaporkan insidensi mioma uteri terjadi paling banyak pada usia 40-49 tahun yaitu sebesar 45,2%. Hasil penelitian Ginting Y (2012) di RSUD Dr.Pirngadi Medan dari tahun 2009 -2011 melaporkan proporsi tertinggi yang mengalami

mioma uteri berdasarkan sosiodemografi ditemukan pada kelompok umur 40-49 tahun (59,9%).

Hasil survei pendahuluan berdasarkan data rekam medik di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam, jumlah penderita mioma uteri rawat inap dari tahun 2013-2015 adalah sebanyak 105 kasus dengan rincian pada tahun 2013 sebanyak 42 kasus, pada tahun 2014 sebanyak 32 kasus dan pada tahun 2015 sebanyak 31 kasus.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang karakteristik penderita mioma uteri rawat inap di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam tahun 2013-2015.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahui karakteristik penderita mioma uteri rawat inap di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam tahun 2013-2015.

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui karakteristik penderita mioma uteri rawat inap di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam tahun 2013-2015.

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui distribusi proporsi penderita mioma uteri berdasarkan sosiodemografi yaitu: umur, suku, pendidikan, pekerjaan, dan status perkawinan.
- b. Mengetahui distribusi proporsi penderita mioma uteri berdasarkan usia menarche.
- c. Mengetahui distribusi proporsi penderita mioma uteri berdasarkan paritas.
- d. Mengetahui distribusi proporsi penderita mioma uteri berdasarkan jenis mioma uteri.
- e. Mengetahui distribusi proporsi penderita mioma uteri berdasarkan keluhan.
- f. Mengetahui distribusi proporsi penderita mioma uteri berdasarkan kadar Hemoglobin (Hb).
- g. Mengetahui distribusi proporsi penderita mioma uteri berdasarkan penatalaksanaan medis yang dilakukan.
- h. Mengetahui lama rawatan rata-rata penderita mioma uteri.
- i. Mengetahui distribusi proporsi penderita mioma uteri berdasarkan keadaan sewaktu pulang.
- j. Mengetahui distribusi proporsi penderita mioma uteri berdasarkan sumber biaya

- k. Mengetahui distribusi proporsi umur berdasarkan jenis mioma uteri
- l. Mengetahui distribusi proporsi keluhan berdasarkan jenis mioma uteri.
- m. Mengetahui distribusi proporsi kadar hemoglobin (Hb) berdasarkan jenis mioma uteri
- n. Mengetahui distribusi proporsi penatalaksanaan medis berdasarkan jenis mioma uteri.

Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan desain *case series* yang dilaksanakan di di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Februari sampai agustus 2016. Pada survei awal penelitian didapatkan 105 penderita mioma uteri rawat inap di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam tahun 2013-2015. Namun hanya 78 status penderita mioma uteri yang ditemukan direkam medik rumah sakit, maka analisa deskriptif dilakukan berdasarkan jumlah status yang ditemukan yaitu 78 orang. Populasi penelitian ini adalah seluruh data penderita mioma uteri rawat inap di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam tahun 2013-2015 sebanyak 78 penderita. Sampel adalah sama dengan populasi (total sampling). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder dari rekam medis penderita mioma uteri rawat inap di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam tahun 2013-2015. Data yang dikumpulkan diolah dengan bantuan komputer menggunakan program komputer. Data dianalisis secara deskriptif, kemudian disajikan dalam bentuk narasi, tabel distribusi proporsi, dan diagram (pie dan batang).

Hasil dan Pembahasan

Proporsi penderita mioma uteri berdasarkan sosiodemografi di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam tahun 2013-2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Distribusi Proporsi Penderita Mioma Uteri Rawat Inap Berdasarkan Sosiodemografi di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam Tahun 2013 - 2015

| Sosiodemografi | f | % |
|----------------|----|------|
| Umur | | |
| 25-34 tahun | 9 | 11,5 |
| 35-44 tahun | 35 | 44,9 |
| 45-54 tahun | 31 | 39,7 |
| ≥ 55 tahun | 3 | 3,9 |
| Suku | | |

| | | |
|--------------------------|----|------|
| Jawa | 52 | 66,7 |
| Batak | 23 | 29,5 |
| Melayu | 3 | 3,8 |
| Pendidikan | | |
| Tidak Sekolah | 3 | 3,9 |
| SD | 21 | 26,9 |
| SMP | 21 | 26,9 |
| SMA | 28 | 35,9 |
| Akademi/Perguruan Tinggi | 5 | 6,4 |
| Pekerjaan | | |
| Ibu Rumah Tangga | 59 | 75,6 |
| Pegawai | 8 | 10,3 |
| Swasta/Wiraswasta | 4 | 5,1 |
| PNS | 5 | 6,4 |
| Petani | 2 | 2,6 |
| Tidak Bekerja | | |
| Status Perkawinan | | |
| Belum Kawin | 4 | 5,1 |
| Kawin | 69 | 88,5 |
| Janda | 5 | 6,4 |

Tabel 1 menunjukkan bahwa proporsi umur tertinggi pada kelompok umur 35-44 tahun 44,9% dan terendah pada kelompok umur ≥ 55 tahun 3,9%. Proporsi penderita mioma uteri berdasarkan suku tertinggi pada suku Jawa 66,7% dan terendah suku Melayu 3,8%. Proporsi penderita mioma uteri berdasarkan pendidikan tertinggi pada SMA 35,9% dan terendah pada tidak sekolah 3,8%. Proporsi penderita mioma uteri berdasarkan pekerjaan tertinggi pada ibu rumah tangga 75,6% dan terendah tidak bekerja 2,6%. Proporsi penderita mioma uteri berdasarkan status perkawinan tertinggi pada kawin 88,5% dan terendah belum kawin 5,1%.

Proporsi penderita mioma uteri berdasarkan usia menarche yang dirawat inap di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam tahun 2013-2015 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2 Distribusi Proporsi Penderita Mioma Uteri Rawat Inap Berdasarkan Usia Menarche di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam Tahun 2013-2015

| Usia Menarche | f | % |
|----------------|-----------|------------|
| ≤ 12 tahun | 20 | 25,6 |
| > 12 tahun | 29 | 37,2 |
| Tidak Tercatat | 29 | 37,2 |
| Total | 78 | 100 |

Tabel 2 menunjukkan bahwa proporsi penderita mioma uteri berdasarkan usia

menarche yang tidak tercatat 37,2% sedangkan proporsi penderita mioma uteri yang mengalami usia menarche >12 tahun 37,2% dan yang mengalami usia menarche ≤ 12 tahun 25,6%. Sebagian besar mioma uteri ditemukan pada usia reproduktif, karena adanya rangsangan estrogen. Dengan demikian mioma uteri tidak dijumpai sebelum datang haid dan akan mengalami pengecilan setelah mati haid. Wanita setiap bulannya terpapar oleh hormon estrogen dari awal haid pertama (*menarche*) sampai menopause (Manuaba dkk, 2009).

Proporsi penderita mioma uteri berdasarkan paritas yang dirawat inap di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam tahun 2013-2015 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3 Distribusi Proporsi Penderita Mioma Uteri Rawat Inap Berdasarkan Paritas di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam Tahun 2013 – 2015

| Paritas | f | % |
|------------------|-----------|------------|
| Nullipara | 12 | 15,4 |
| Primipara | 10 | 12,8 |
| Multipara | 37 | 47,4 |
| Grande Multipara | 9 | 11,6 |
| Tidak Tercatat | 10 | 12,8 |
| Total | 78 | 100 |

Tabel 3 menunjukkan proporsi penderita mioma uteri berdasarkan paritas tertinggi pada multipara atau yang telah melahirkan sebanyak 2-4 kali 47,4% dan yang terendah pada grande multipara atau yang telah melahirkan ≥ 5 kali 11,6%.

Proporsi penderita mioma uteri berdasarkan jenis mioma uteri yang dirawat inap di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam tahun 2013-2015 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4 Distribusi Proporsi Penderita Mioma Uteri Rawat Inap Berdasarkan Jenis Mioma Uteri di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam Tahun 2013–2015

| Jenis Mioma Uteri | f | % |
|-------------------|-----------|------------|
| Mioma Submukosa | 20 | 25,6 |
| Mioma Intramural | 11 | 14,1 |
| Mioma Subserosa | 8 | 10,3 |
| Mioma Multiple | 9 | 11,5 |
| Tidak Tercatat | 30 | 38,5 |
| Total | 78 | 100 |

Tabel 4 menunjukkan proporsi penderita mioma uteri berdasarkan jenis mioma uteri

yang tidak tercatat 38,5% sedangkan proporsi penderita mioma uteri berdasarkan jenis mioma uteri tercatat tertinggi ialah mioma submukosa 25,6% dan terendah mioma subserosa 10,3%.

Proporsi penderita mioma uteri berdasarkan keluhan penderita yang dirawat inap di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam tahun 2013-2015 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5 Distribusi Proporsi Penderita Mioma Uteri Rawat Inap Berdasarkan Keluhan di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam Tahun 2013 – 2015

| Keluhan | f | % |
|---------------------------------|-----------|------------|
| Nyeri perut bagian bawah | 15 | 19,3 |
| Perdarahan Abnormal | 26 | 33,3 |
| Ada massa di perut bagian bawah | 4 | 5,1 |
| >1 keluhan | 33 | 42,3 |
| Total | 78 | 100 |

Tabel 5 menunjukkan proporsi penderita mioma uteri berdasarkan keluhan, tertinggi pada >1 keluhan 42,3% dan terendah ada massa diperut bagian bawah 5,1%. Dari penelitian diperoleh 45 penderita mengalami satu jenis keluhan tunggal dan terdapat 33 penderita yang mengalami lebih dari satu jenis keluhan. Penderita dengan keluhan nyeri perut bagian bawah dan perdarahan abnormal sebanyak 12 penderita, penderita dengan keluhan nyeri perut bagian bawah dan ada massa diperut bagian bawah sebanyak 10 penderita, penderita dengan keluhan perdarahan abnormal dan ada massa diperut bagian bawah sebanyak 8 penderita, penderita dengan keluhan nyeri perut bagian bawah, perdarahan abnormal dan ada massa diperut bagian bawah sebanyak 3 orang.

Proporsi penderita mioma uteri berdasarkan kadar hemoglobin penderita yang dirawat inap di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam tahun 2013-2015 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6 Distribusi Proporsi Penderita Mioma Uteri Rawat Inap Berdasarkan Kadar Hemoglobin di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam Tahun 2013–2015

| Kadar Hemoglobin | F | % |
|------------------|----|------|
| < 12 gr/dl | 62 | 79,5 |
| ≥ 12 gr/dl | 16 | 20,5 |

| | | |
|--------------|-----------|------------|
| Total | 78 | 100 |
|--------------|-----------|------------|

Tabel 6 menunjukkan bahwa proporsi penderita mioma uteri yang mengalami anemia dengan kadar Hb < 12 gr% (79,5%) sedangkan yang tidak mengalami anemia dengan kadar Hb ≥ 12 gr% (20,5%).

Proporsi penderita mioma uteri berdasarkan penatalaksanaan medis penderita yang dirawat inap di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam tahun 2013-2015 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7 Distribusi Proporsi Penderita Mioma Uteri Rawat Inap Berdasarkan Penatalaksanaan Medis di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam Tahun 2013 - 2015

| Penatalaksanaan Medis | f | % |
|------------------------------|-----------|------------|
| Penanganan Konservatif | 27 | 34,6 |
| Miomektomi | 8 | 10,3 |
| Histerektomi | 43 | 55,1 |
| Total | 78 | 100 |

Tabel 7 menunjukkan bahwa proporsi penderita mioma uteri berdasarkan penatalaksanaan medis tertinggi pada histerektomi 55,1% dan terendah miomektomi 10,3%.

Lama rawatan rata-rata penderita mioma uteri yang dirawat inap di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam tahun 2013-2015 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8 Distribusi Penderita Mioma Uteri Rawat Inap Berdasarkan Lama Rawatan Rata-Rata di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam Tahun 2013–2015

| Lama Rawatan Rata-Rata (Hari) | |
|--------------------------------------|-------|
| n | 78 |
| Mean | 8,18 |
| SD (Standar Deviasi) | 5,006 |
| Minimum | 1 |
| Maksimum | 20 |

Tabel 8 menunjukkan bahwa lama rawatan rata-rata penderita mioma uteri adalah 8,18 (8 hari). Dari hasil penelitian ini didapati lama rawatan paling singkat 1 hari dan paling lama 20 hari. Lama rawatan penderita mioma uteri berbeda-beda sesuai dengan keadaan masing-masing pasien. Pasien yang paling

singkat dirawat yaitu selama 1 hari mendapatkan penatalaksanaan medis secara konservatif dan pulang atas permintaan sendiri. Pada pasien yang paling lama dirawat selama 20 hari dengan keluhan nyeri perut dan ada benjolan diperut bagian bawah dengan jenis mioma multiple dan mengalami anemia dengan kadar Hb 4,6 g/dl dan penatalaksanaan medis yang dilakukan ialah dengan histerektomi. Sebelum dilakukan tindakan operatif, pasien mendapatkan transfusi darah dan asupan makanan yang baik untuk menormalkan kembali kadar hemoglobin dan kemudian dilakukan operasi. Setelah pasca operasi pasien dirawat sampai benar-benar pulih dan mendapat izin dokter untuk pulang.

Proporsi penderita mioma uteri berdasarkan keadaan sewaktu pulang yang dirawat inap di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam tahun 2013-2015 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9 Distribusi Proporsi Penderita Mioma Uteri Rawat Inap Berdasarkan Keadaan Sewaktu Pulang di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam Tahun 2013–2015

| Keadaan Sewaktu Pulang | f | % |
|---------------------------------------|-----------|------------|
| Pulang Berobat Jalan (PBJ) | 73 | 93,6 |
| Pulang Atas Permintaan Sendiri (PAPS) | 2 | 2,6 |
| Rujuk | 3 | 3,8 |
| Total | 78 | 100 |

Tabel 9 menunjukkan bahwa proporsi penderita mioma uteri berdasarkan keadaan sewaktu pulang tertinggi pada pulang berobat jalan 93,6% dan terendah pada pulang atas permintaan sendiri 2,6%. Pada pasien yang pulang berobat jalan tetap melakukan kontrol ulang khususnya pada pasien pasca operasi baik secara histerektomi maupun miomektomi untuk mengobservasi luka pasca operasi dan mengganti perban serta memberi terapi selanjutnya seperti antibiotik, penghilang rasa nyeri dan obat lain jika diperlukan. Pasien yang mendapatkan rujukan merupakan pasien mioma uteri susp. *malignancy* (mengarah pada keganasan).

Proporsi penderita mioma uteri berdasarkan sumber biaya yang dirawat inap di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam tahun 2013-2015 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10 Distribusi Proporsi Penderita Mioma Uteri Rawat Inap Berdasarkan

Sumber Biaya di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam Tahun 2013–2015

| Sumber Biaya | f | % |
|--|-----------|------------|
| Biaya Sendiri | 5 | 6,4 |
| Biaya Pemerintah (JAMKESDA/ASKES/BPJS) | 72 | 92,3 |
| Asuransi Swasta | 1 | 1,3 |
| Total | 78 | 100 |

Tabel 10 menunjukkan bahwa proporsi penderita mioma uteri berdasarkan sumber biaya tertinggi berasal dari biaya pemerintah 92,3% dan terendah asuransi swasta 1,3%.

Proporsi umur berdasarkan jenis mioma penderita mioma uteri yang dirawat inap di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam Tahun 2013-2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11 Distribusi Proporsi Umur Penderita Mioma Uteri Rawat Inap Berdasarkan Jenis Mioma Uteri Tercatat di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam Tahun 2013–2015

| Jenis Mioma Uteri | Umur | | | | Total | |
|-------------------|----------|------|------------|------|-------|-----|
| | 44 tahun | | > 44 tahun | | | |
| | f | % | F | % | f | % |
| Submukosa | 5 | 25 | 15 | 75 | 20 | 100 |
| Intramural | 3 | 27,3 | 8 | 72,7 | 11 | 100 |
| Subserosa | 3 | 37,5 | 5 | 62,5 | 8 | 100 |
| Multiple | 2 | 22,2 | 7 | 77,8 | 9 | 100 |

Tabel 11 menunjukkan bahwa proporsi penderita mioma uteri dengan jenis mioma submukosa pada kelompok umur ≤ 44 tahun yaitu 5 orang (25%), sedangkan pada kelompok umur > 44 tahun yaitu 15 orang (75%). Proporsi penderita mioma uteri dengan jenis mioma uteri intramural pada kelompok umur ≤ 44 tahun yaitu 3 orang (27,3%), sedangkan pada kelompok umur > 44 tahun yaitu 8 orang (72,7%). Proporsi penderita mioma uteri dengan jenis mioma uteri subserosa pada kelompok umur ≤ 44 tahun yaitu 3 orang (37,5%), sedangkan pada kelompok umur > 44 tahun yaitu 5 orang (62,5%). Proporsi penderita mioma uteri dengan jenis mioma uteri multiple pada kelompok umur ≤ 44 tahun yaitu 2 orang (22,2%), sedangkan pada kelompok umur > 44 tahun yaitu 7 orang (77,8%).

Proporsi keluhan berdasarkan jenis mioma penderita mioma uteri yang dirawat inap di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam Tahun 2013-2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 12 Distribusi Proporsi Keluhan Penderita Mioma Uteri Rawat Inap Berdasarkan Jenis Mioma uteri Tercatat di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam Tahun 2013–2015

| No Jenis Mioma Uteri | Keluhan | | | | | | | | Total | |
|----------------------|--------------------------|------|---------------------|------|---------------------------------|------|------------|------|-------|-----|
| | Nyeri Perut Bagian Bawah | | Perdarahan Abnormal | | Ada Massa Di Perut Bagian Bawah | | >1 Keluhan | | | |
| | f | % | f | % | f | % | f | % | f | % |
| 1 Submukosa | 2 | 10 | 12 | 60 | 0 | 0 | 6 | 30 | 20 | 100 |
| 2 Intramural | 1 | 9,1 | 0 | 0 | 1 | 9,1 | 9 | 81,8 | 11 | 100 |
| 3 Subserosa | 3 | 37,5 | 0 | 0 | 1 | 12,5 | 4 | 50 | 8 | 100 |
| 4 Multiple | 0 | 0 | 1 | 11,1 | 0 | 0 | 8 | 88,9 | 9 | 100 |

Tabel 12 menunjukkan bahwa proporsi penderita mioma uteri dengan jenis mioma submukosa, keluhan tertinggi merupakan perdarahan abnormal sebanyak 12 orang (60%), lebih dari satu keluhan 6 orang (30%) yaitu nyeri perut dan perdarahan abnormal ada 3 orang, perdarahan abnormal dan ada massa diperut bagian bawah ada 3 orang, pasien dengan keluhan nyeri perut yaitu 2 orang (10%). Pada mioma intramural keluhan tertinggi ialah pasien yang mengalami lebih dari satu keluhan sebanyak 9 orang (81,8%) yaitu ada massa diperut bagian bawah dan nyeri perut ada 5 orang, massa diperut bagian bawah dan perdarahan abnormal ada 2 orang, nyeri perut dan perdarahan abnormal ada 2 orang, keluhan nyeri perut bagian bawah sebanyak 1 orang (9,1%), dan keluhan ada massa diperut bagian bawah sebanyak 1 orang (9,1%). Pada mioma subserosa keluhan tertinggi ialah pasien yang mengalami lebih dari satu keluhan sebanyak 4 orang (50%) yaitu nyeri perut dan ada massa diperut bagian bawah ada 2 orang, nyeri dan perdarahan abnormal ada 2 orang, keluhan nyeri perut bagian bawah sebanyak 3 orang (37,5%) dan keluhan ada massa diperut bagian bawah sebanyak 1 orang (12,5%). Pada mioma multiple keluhan tertinggi ialah pasien yang mengalami lebih dari satu keluhan sebanyak 8 orang (88,9%) yaitu nyeri perut dan perdarahan abnormal ada 2 orang, perdarahan abnormal dan ada massa diperut bagian bawah ada 3 orang, nyeri perut dan ada massa diperut bagian bawah ada 3 orang, keluhan dengan

perdarahan abnormal sebanyak 1 orang (11,1%).

Proporsi kadar hemoglobin berdasarkan jenis mioma penderita mioma uteri yang dirawat inap di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam Tahun 2013-2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13 Distribusi Proporsi Kadar Hemoglobin Penderita Mioma Uteri Rawat Inap Berdasarkan Jenis Mioma Uteri Tercatat di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam Tahun 2013–2015

| Jenis Mioma Uteri | Kadar hemoglobin | | | | | |
|-------------------|------------------|------|----------|------|-------|-----|
| | <12gr/dl | | 12 gr/dl | | Total | |
| | f | % | f | % | f | % |
| Submukosa | 17 | 85 | 3 | 15 | 20 | 100 |
| Intramural | 8 | 72,7 | 3 | 27,3 | 11 | 100 |
| Subserosa | 7 | 87,5 | 1 | 12,5 | 8 | 100 |
| Multiple | 8 | 88,9 | 1 | 11,1 | 9 | 100 |

Tabel 13 menunjukkan bahwa proporsi penderita mioma uteri dengan jenis mioma submukosa yang mengalami anemia dengan kadar hemoglobin <12 gr/dl (85%) sedangkan yang tidak mengalami anemia dengan kadar hemoglobin \geq 12 gr/dl (15%). Pada mioma intramural pasien yang mengalami anemia dengan kadar hemoglobin <12 gr/dl (72,7%) sedangkan yang tidak mengalami anemia dengan kadar hemoglobin \geq 12 gr/dl (27,3%). Pada mioma subserosa pasien yang mengalami anemia dengan kadar hemoglobin <12 gr/dl (87,5%) sedangkan yang tidak mengalami anemia dengan kadar hemoglobin \geq 12 gr/dl (12,5%). Pada mioma multiple pasien yang mengalami anemia dengan kadar hemoglobin <12 gr/dl (88,9%) sedangkan yang tidak mengalami anemia dengan kadar hemoglobin \geq 12 gr/dl (11,1%). Pasien dengan kadar hemoglobin terendah ialah 3 gr/dl, hal ini dapat terjadi karena pasien mengalami perdarahan abnormal selama dua minggu yang menyebabkan pasien menjadi lemah sehingga memerlukan transfusi darah untuk menormalkan kadar Hb dan juga pemberian obat-obatan. Penatalaksanaan medis pasien secara histerektomi total dan dirawat selama 15 hari dalam proses pemulihan pasien pasca operasi.

Proporsi penatalaksanaan medis berdasarkan jenis mioma penderita mioma uteri yang dirawat inap di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam Tahun 2013-2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel14 Distribusi Proporsi Penatalaksanaan Medis Penderita Mioma Uteri Rawat Inap Berdasarkan Jenis Mioma Uteri Tercatat di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam Tahun 2013–2015

| Jenis Mioma Uteri | Penatalaksanaan Medis | | | | | | | |
|-------------------|------------------------|------|------------|------|--------------|------|-------|-----|
| | Penanganan Konservatif | | Miomektomi | | Histerektomi | | Total | |
| | f | % | f | % | f | % | f | % |
| Submukosa | 6 | 30 | 3 | 15 | 11 | 55 | 20 | 100 |
| Intramural | 4 | 36,4 | 1 | 9,1 | 6 | 54,5 | 11 | 100 |
| Subserosa | 4 | 50 | 1 | 12,5 | 3 | 37,5 | 8 | 100 |
| Multiple | 2 | 22,2 | 0 | 0 | 7 | 77,8 | 9 | 100 |

Tabel 14 menunjukkan bahwa proporsi penderita mioma uteri dengan jenis mioma submukosa penatalaksanaan medis yang dilakukan tertinggi dengan cara histerektomi 55%, dan terendah miomektomi 15%. Pada mioma intramural penatalaksanaan medis yang dilakukan tertinggi dengan cara histerektomi 54,5%, dan terendah miomektomi 9,1%. Pada mioma subserosa penatalaksanaan medis yang dilakukan tertinggi dengan pengobatan konservatif 50%, dan terendah miomektomi 12,5%. Pada mioma multiple penatalaksanaan medis yang dilakukan tertinggi dengan cara histerektomi 77,8% dan konservatif 22,2%.

Pada pasien dengan mioma multiple yang mendapat penanganan konservatif merupakan pasien yang mengalami keluhan anemia karena perdarahan abnormal dengan kadar Hb masing-masing 6,5 gr/dl dan 6,3 gr/dl sehingga pasien diberi obat dan transfusi darah kemudian dilakukan pemeriksaan ulang dan pasien merupakan susp.malignancy yang selanjutnya dirujuk ke rumah sakit lain untuk mendapatkan penanganan selanjutnya.

Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Proporsi penderita mioma uteri berdasarkan sosiodemografi tertinggi pada kelompok umur 35-44 tahun 44,9%, suku

Jawa 66,9%, pendidikan SMA 35,9%, pekerjaan ibu rumah tangga 75,6%, status kawin 88,5%. Proporsi penderita mioma uteri berdasarkan usia menarche >12 tahun 37,2%. Proporsi penderita mioma uteri berdasarkan paritas tertinggi multipara 47,4%. Proporsi penderita mioma uteri berdasarkan jenis mioma tertinggi submukosa 25,6%. Proporsi penderita mioma uteri berdasarkan keluhan tertinggi pada pasien yang mengalami >1 keluhan 42,3%. Proporsi penderita mioma uteri berdasarkan kadar hemoglobin yang mengalami anemia dengan kadar Hb <12 gr/dl (79,5%). Proporsi penderita mioma uteri berdasarkan penatalaksanaan medis tertinggi dengan histerektomi 55,1%. Lama rawatan rata-rata 8 hari. Proporsi penderita mioma uteri berdasarkan keadaan sewaktu pulang tertinggi pulang berobat jalan 93,6%. Proporsi penderita mioma uteri berdasarkan sumber biaya tertinggi adalah sumber biaya pemerintah 92,3%. Proporsi penderita mioma uteri dengan jenis mioma submukosa tertinggi pada kelompok umur >44 tahun 75%, keluhan perdarahan abnormal 60%, kadar hemoglobin <12gr/dl 85% dan histerektomi 55%, jenis mioma intramural tertinggi pada kelompok umur >44 tahun 72,7%, keluhan tertinggi >1 keluhan 81,8%, kadar hemoglobin <12gr/dl 72,7% dan histerektomi 54,5%, jenis mioma subserosa tertinggi pada kelompok umur >44 tahun 62,5%, keluhan tertinggi >1 keluhan 50% dengan penanganan konservatif 50%, jenis mioma multiple tertinggi pada kelompok umur >44 tahun 77,8%, keluhan tertinggi >1 keluhan 88,9%, kadar hemoglobin <12gr/dl 88,9% dan histerektomi 77,8%.

2. Saran

- 2.1 Kepada wanita yang mempunyai faktor resiko untuk terjadinya mioma uteri terutama wanita usia reproduktif dan multiparitas agar lebih menjaga kesehatan salah satunya dengan pola makan yang sehat dan rutin memeriksakan diri untuk deteksi dini kemungkinan ditemukannya mioma uteri.
- 2.2 Kepada pihak RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam sebaiknya melengkapi pencatatan pada kartu status pasien seperti usia menarche, paritas, dan jenis mioma uteri.

Daftar Pustaka

- AFHSC., 2011. **Uterine Fibroids, Active Components Females, U.S. Armed Forces, 2001 - 2010. Medical Surveillance Monthly Report.** United States : MSMR
- Edwards,D.R.V., Baird,D.D., Hartmann,K.E., 2012. **Association of Age at Menarche with Increasing Number of Fibroids in a Cohort of Women Who Underwent Standardized Ultrasound Assessment.** American Journal of Epidemiology. Vol 178, No.3. Pages 426-433.
- Elugwaraonu O., Okojie A.I.O., Okhia O., Oyadoghan G.P., 2013. **The Incidence of Uterine Fibroid Among Reproductive Age Women : A Five Year Review of Cases at Isth,Irrua,Edo,Nigeria.** International Journal of Basic, Applied and Innovative Research. Pages 55-60.
- Ginting,L.Y., 2012. **Karakteristik Penderita Mioma Uteri yang Dirawat Inap di RSUD Dr. Pirngadi Medan Tahun 2009-2011.** Skripsi Mahasiswa FKM USU.
- Kurniasari, T., 2010. **Karakteristik Mioma Uteri Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta Periode Januari 2009-Januari 2010.** Laporan Penelitian Mahasiswa FK UNS.
- Manuaba, I.A.C., Manuaba I .B. G., 2009. **Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita.** Edisi Kedua, Jakarta: EGC.
- Ofori,E.K., Asante,M., Antwi,M.K.,Coleman, J.,Brakohiapa,E.K.,Klenam,D.T., Vincent, H. K., Pattience, A ., 2012. **Relationship Between Obesity and Leiomyomas Among Ghanaian Women.** Journal of Medical and Applied Biosciences. Vol 4. Pages 14-25.
- Ohonsi, A. O., Belga, F., 2011. **Surgical Management of Uterine Fibroids at Aminu Kano Teaching Hospital.** Hindawi Publishing Corporation Obstetrics and Gynecology International. Vol 2012. Pages 1-6
- Ojeme,S., 2008. **The Incidence of Uterine Leiomyoma and Other Pelvic Ultrasonographic Finding in 2.034 Consecutive Women in a North London Hospital.** Journal Gynecology Obstetri

- Biologic Reproduction. Volume 28,
No.4.
- Parker,W.H., 2007. **Etiology, Symptomatology
and Diagnosis of Uterine Myomas.**
Departement of Obstetrics and Gyne-
cology UCLASchool of Medicine,
American Society for Reproductive
Medicine,California. Volume 87.No.4.
Hal 725-733.
- Pasinggi., Wagey,F., Rarung., 2015. **Prevalensi
Mioma Uteri Berdasarkan Umur di
RSUP Prof.Dr.R.D.Kandou Manado.**
Jurnal e-Clinic.Volume 3, No.1. Hal 71-
75.
- Saifuddin,A.B., 2002. **Pelayanan Kesehatan
Maternal dan Neonatal.** Jakarta :
Yayasan Bina Pustaka.
- Sukhri,B.J.M., 2010.**Karakteristik Penderita
Mioma Uteri di RSUP Haji Adam
Malik Medan pada Tahun
2009.**Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa
Kedokteran USU.
- Wiknjosastro H. 2005. **Ilmu Kebidanan,**
YBP-SP, Jakarta, 338.
- Widyastuti,Y.,Rahmawati,A.,Purnamaningrum
,Y.E.2009.**Kesehatan Reproduksi.**
Yogyakarta : Fitramaya.